

## **Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Literasi Keuangan serta Implikasinya terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa**

*The Effect of Emotional Intelligence on Financial Literacy and  
Its Implications for Student Financial Planning*

**Dyah Melita Febryana Ayuningtyas<sup>1</sup>, Gugum Gumilar<sup>2</sup>, Kurniawan<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Universitas Siliwangi, Indonesia

<sup>2</sup> Universitas Siliwangi, Indonesia

<sup>3</sup> Universitas Siliwangi, Indonesia

\* Correspondence e-mail; 192165079@student.unsil.ac.id

---

### **Article history**

Submitted: 2023/05/23;      Revised: 2023/06/18;      Accepted: 2023/07/24

---

### **Abstract**

The rise of various symptoms of financial problems among students has serious impacts. Poor financial planning is indivisible from the impact of emotional intelligence and the level of money related proficiency. Financial planning must be managed properly and planned to achieve the desired life goals, so that financial planning can be said to be healthy. In this regard, a study investigating strategy was utilized with a quantitative approach, using Proportionate Stratified Random Sampling. From the results of the study it was found that there was a positive and significant influence between emotional intelligence on financial literacy, financial literacy on financial planning, and also emotional intelligence on financial planning. In addition, financial literacy is considered capable of mediating the impact of emotional intelligence on financial planning. And for the contribution of the indirect effect, which was 40%, it was greater than the direct effect, which was 28.6%. For further research, additional variables such as financial attitudes can be used, where this financial attitude is a person's discipline regarding how to manage finances which can later complement models that affect financial planning in expansion to the autonomous factors utilized in this way of thinking.

---

### **Keywords**

emotional intelligence; financial literacy; financial planning



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

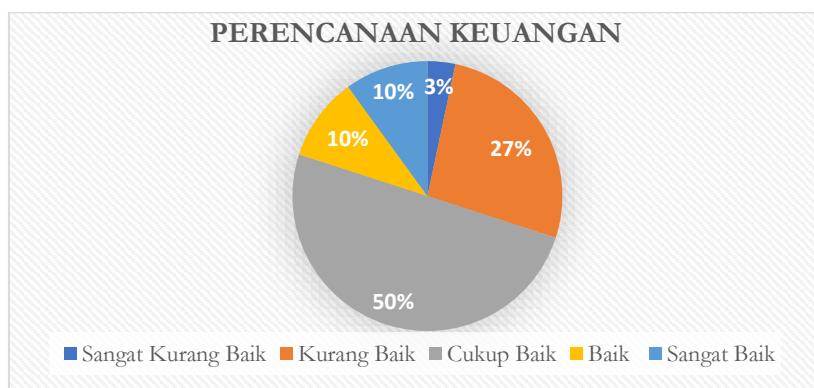
---

## 1. PENDAHULUAN

Maraknya berbagai gejala masalah keuangan di kalangan mahasiswa membawa berbagai dampak serius. Perencanaan keuangan yang buruk berdampak pada masa depan kondisi keuangan maupun kebiasaan yang dilakukan pada saat ini. Menurut Afandy & Niangsih (2020) menyatakan bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami kesulitan keuangan karena tidak mampu mengelola uang pribadi (uang saku bulanan dari orang tua), tidak terbiasa membuat rencana keuangan, dan cenderung menghabiskan waktu bersama teman hanya untuk bersantai atau jalan-jalan. Tanpa disadari, kebiasaan tersebut menjadi salah satu faktor yang menambah pengeluaran bulanan mahasiswa. Penelitian oleh Sobaya et al. (2016) menyatakan bahwa minimnya pengetahuan masyarakat tentang perencanaan keuangan, terutama di kalangan generasi muda, membuat generasi muda terpapar konsumerisme, hedonisme, dan individualisme yang mengutamakan kepuasan sementara dan menimbulkan kerugian yang berkepanjangan. Sedangkan menurut Hasibuan et al. seseorang dapat dikatakan paham keuangan (*financial literate*) bila orang tersebut paham akan kemampuan dan pengetahuan dalam pengaplikasian pengetahuan tersebut (Amelia & Hasibuan, 2022).

Perencanaan keuangan harus dikelola dengan benar dan terencana untuk mencapai tujuan hidup yang diinginkan, sehingga perencanaan keuangan dapat dikatakan sehat. Perencanaan keuangan mahasiswa menurut Sobaya et al. (2016) Sebagian masyarakat Indonesia yang masih belum memiliki pengertian dan pemahaman tentang perencanaan keuangan yang baik dan benar justru memperparah kemiskinan karena cenderung melakukan pemborosan. Selanjutnya menurut *Financial Planning Standard Board* (FPSB) pencapaian tujuan keuangan yang baik membutuhkan proses perencanaan yang baik yang terintegrasi sehingga dapat mengelola keuangan secara bijak, rasional, dan bukan emosional yang didasarkan pada kemampuan dalam meningkatkan literasi keuangan (Kartika et al., 2018).

Berdasarkan rincian rekapitulasi jawaban responden dalam pra penelitian perencanaan keuangan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Siliwangi. Pra penelitian perencanaan keuangan tersebut terdiri dari 9 pernyataan yang dibagikan kepada 30 responden. Peneliti menggunakan skala likert dalam mengukur indikator perencanaan keuangan. Dimana hasilnya dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Hasil Pra Penelitian Perencanaan Keuangan

Sumber: Data diolah (2023)

Dari hasil pra penelitian diatas diperoleh hasil bahwa perencanaan keuangan mahasiswa yaitu sebanyak 50% mahasiswa ada pada kategori cukup baik. Walaupun perencanaan keuangan mahasiswa ada pada kategori cukup baik namun ditemukan bahwa pada indikator kondisi keuangan dan menetapkan tujuan keuangan skor perolehan responden masih dibawah rata-rata dari skor secara keseluruhan. Dimana untuk indikator kondisi keuangan saat ini, pada pernyataan kecukupan pendapatan bulanan dari orangtua dan penyisihan dana untuk keperluan darurat masih dibawah rata-rata skor keseluruhan. Begitu juga untuk indikator dalam menetapkan tujuan keuangan, pada pernyataan pembuatan catatan transaksi keuangan untuk mengatur pendapatan dan pengeluaran juga tergolong paling rendah dibandingkan dengan rata-rata skor perolehan pada setiap pernyataan.

Dengan memiliki perencanaan keuangan yang baik, membuat mahasiswa memahami situasi keuangan pribadi dan mengetahui bagaimana membuat keputusan keuangan. Selanjutnya penelitian menurut Pulungan et al. (2018) menyatakan bahwa Kecerdasan emosional dapat sangat mempengaruhi dan mengubah perilaku keuangan mahasiswa secara signifikan, terutama dalam mengambil keputusan tentang bagaimana menggunakan uang untuk kebutuhan sehari-hari. Hal tersebut juga sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan dapat mempengaruhi pemahaman dan kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan (Ningrum, 2021).

Kemudian penelitian Dioskuri (2021) menyatakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap tingkat literasi keuangan, dimana semakin tinggi kecerdasan emosional mahasiswa maka semakin tinggi juga pada tingkat literasi keuangannya. Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa melalui kecerdasan emosional maka seseorang dapat mengatur dan mengelola keuangannya

dengan baik dan terarah, menjadi tolak ukur bagi *Financial Quotient* (kecerdasan keuangan) dalam memahami pentingnya perencanaan dan menerapkan pengelolaan keuangan yang baik (Kartika et al., 2018).

Berdasarkan studi sebelumnya tentang pengambilan keputusan keuangan, seseorang harus memiliki pemahaman yang mendalam dalam mengontrol keuangan untuk menanamkan kepercayaan dan kekuatan dalam keputusan keuangan yang dibuat. Menurut Sitorus et al. (2022) melalui kecerdasan emosional dapat membantu individu dalam mengendalikan emosional dalam membuat perencanaan keuangan yang sehat. Menurut Desry et al. (dalam Sitorus et al., 2022) pengetahuan akan merencanakan keuangan pribadi pada generasi muda masih rendah, karena tidak dapat mengendalikan penggunaan keuangan mereka dalam mencapai tujuan keuangan. Lalu, menurut Albertus et al. (dalam Sitorus et al., 2022) peran literasi keuangan sebesar 70,9% terhadap perencanaan keuangan pribadi mahasiswa. Penelitian ini hanya untuk melihat bagaimana perencanaan keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh kecerdasan emosional nya, melalui kelimuan literasi keuangan mahasiswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kecerdasan emosional terhadap literasi keuangan serta implikasinya terhadap perencanaan keuangan mahasiswa. Manfaat yang didapatkan yaitu menjadi wawasan bagi para pencari ilmu terutama mahasiswa dalam mengelola keuangan yang diberikan oleh orang tua nya, sehingga dalam manajemen keuangan bisa sesuai dengan kebutuhan dan biaya pendidikan selama kuliah karena mendapatkan wawasan keuangan.

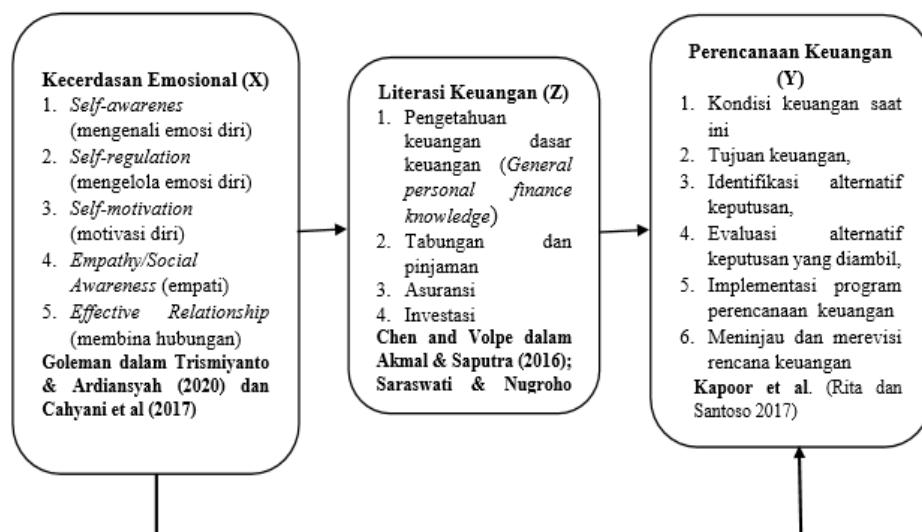
## 2. METODE

Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian survei. Dimana menurut Djaali (2020) penelitian survei adalah penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Dalam hal ini, kuesioner diartikan lebih luas meliputi pertanyaan, tes, skala sikap, format observasi, pedoman wawancara, dan sebagainya. Dan menurut Kasiram metode penelitian kuantitatif memandang bahwa proses penelitian dilakukan dengan menggunakan angka sebagai alat dalam menganalisis keterangan mengenai suatu hal yang ingin diketahui (Herdiawanto & Hamdayama, 2021).

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah Kecerdasan Emosional (X), Perencanaan Keuangan (Y) dan Literasi Keuangan (Z) sebagai variabel intervening. Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksplanatori, dimana penelitian ini digunakan untuk mempelajari besarnya pengaruh antara dua variabel atau lebih,

untuk mengidentifikasi dan menganalisis, baik sebagian maupun keseluruhan, pengaruh masing-masing faktor atau dimensi variabel penelitian (Kadji, 2016).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2020 sampai 2022 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi, sebanyak 4.254 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan sampel random atau *probability sampling* dengan cara pengambilan sampel yaitu *Proportionate Stratified Random Sampling*, dengan sampel sebanyak 366 mahasiswa. Penelitian yang dilakukan menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data penelitian kuesioner dengan menggunakan instrumen jenis skala likert. Analisis data merupakan langkah pengolahan data yang krusial dalam menentukan ketepatan dan kesahihan hasil penelitian. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan statistik inferensial, uji asumsi klasik, analisis Jalur (*Path Analysis*) dan koefisien determinasi.



Gambar 2. Paradigma Penelitian

### 3. TEMUAN DAN PEMBAHASAN

#### TEMUAN

Penelitian dimulai dari bulan Februari sampai bulan Juni 2023. Dan dilaksanakan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Kota Tasikmalaya yang beralamat di Jl. Siliwangi No. 24 Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat. Dengan objek penelitian, kecerdasan emosional, literasi keuangan dan perencanaan keuangan. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu *Proportionate Stratified Random Sampling* dengan sampel sebanyak 366 mahasiswa. Dan penelitian bertujuan untuk menemukan, mengidentifikasi, dan menganalisis besarnya

pengaruh antara variabel kecerdasan emosional (X), literasi keuangan (Z) dan perencanaan keuangan (Y) baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

**Tabel 1. Ringkasan Hasil Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif**

Model	Variabel		Sumbangan Efektif	Sumbangan Relatif
	Independen	Dependen		
<b>X Terhadap Z</b>	Kecerdasan Emosional	Literasi Keuangan	17,1 %	100 %
		<b>Total</b>	<b>17%</b>	<b>100 %</b>
<b>X dan Z Terhadap Y</b>	Kecerdasan Emosional	Perencanaan Keuangan	28,6 %	71 %
	Literasi Keuangan	Perencanaan Keuangan	11,6 %	28,8 %
		<b>Total</b>	<b>40 %</b>	<b>100 %</b>

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti, 2023

Diketahui dari persamaan pertama bahwa sumbangan efektif variabel kecerdasan emosional terhadap variabel literasi keuangan yaitu sebesar 17,1%, sementara sisanya 82,9% merupakan keterlibatan dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Dan untuk sumbangan relatif untuk kecerdasan emosional terhadap literasi keuangan sebesar 100% atau sama dengan 1. Sedangkan untuk persamaan kedua dapat diketahui bahwa sumbangan efektif variabel kecerdasan emosional terhadap variabel perencanaan keuangan yaitu sebesar 28,6%, sementara sisanya 71,4% merupakan keterlibatan dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Dan untuk sumbangan relatif kecerdasan emosional terhadap perencanaan keuangan sebesar 71%. Dan dapat diketahui juga sumbangan efektif variabel literasi keuangan terhadap variabel perencanaan keuangan yaitu sebesar 11,6%, sementara sisanya 88% merupakan keterlibatan dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Dan untuk sumbangan relatif literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan sebesar 28,8%. Dan untuk sumbangan total yang diberikan oleh variabel kecerdasan emosional terhadap perencanaan keuangan melalui literasi keuangan yaitu sebesar 40%, sementara 60% sisanya adalah keterlibatan dari variabel-variabel lain yang tidak dipakai dalam penelitian ini. Berikut pembahasan dari temuan penelitian baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

## 1. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Literasi Keuangan

Berdasarkan hasil analisis temuan penelitian menunjukkan terdapat pengaruh

positif dan signifikan antara kecerdasan emosional terhadap literasi keuangan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi angkatan 2020, 2021, dan 2022. Hasil penelitian ini melengkapi penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Kartika et al., 2018) dan (Dioskuri, 2021) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kecerdasan emosional terhadap literasi keuangan.

Berdasarkan hasil analisis deskripsi data temuan penelitian, kecerdasan emosional mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi angkatan 2020, 2021, dan 2022 memiliki kecenderungan pada kategori tinggi. Dimana skor persentasenya tertingginya sebesar 89% pada indikator mengenali emosi orang lain atau empati dalam hal kemampuan menunjukkan kepedulian terhadap orang lain. Dalam hal ini mahasiswa memiliki kemampuan yang tinggi dalam kecerdasan emosionalnya terkait interaksi sosialnya melalui cara menunjukkan kepedulian dengan menjaga perasaan orang lain yang sedang terkena musibah masalah keuangan. Sehingga melalui situasi tersebut terdapat peningkatan literasi keuangan dalam diri mahasiswa terkait pengetahuan keuangan dasar yaitu analisa kegiatan keuangan. Sebagaimana teori dari Watson (2016) yang menyatakan bahwa “kecerdasan emosional digunakan untuk menyelesaikan berbagai situasi dalam hidup diantaranya mengatur bagaimana berperilaku secara umum, interaksi sosial, kemampuan mengambil keputusan dan kemampuan mengarahkan masalah atau situasi ke arah penyelesaian yang positif”.

Sebagaimana teori dari Goleman (Trismiyanto & Ardiansyah, 2020) yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengenali emosi diri sendiri dan orang lain, dan kemudian menggunakan informasi itu untuk memandu pikiran dan tindakan. Selanjutnya menurut Smith (Pulungan et al., 2018) perilaku keuangan dan pengetahuan keuangan dipengaruhi oleh faktor sosial dan kecerdasan emosional sehingga berdampak terhadap keputusan keuangan yang dibuat. Selain itu kecerdasan emosional juga digunakan untuk mempertimbangkan berbagai hal dari sudut pandang praktis, emosi seseorang dapat dijadikan kekuatan pendorong dibalik pola perilaku dan mempengaruhi orang-orang disekitar secara positif atau negatif (Watson, 2016).

Dalam hal ini semakin tinggi kecerdasan emosional mahasiswa yaitu dalam kemampuan mengambil keputusan keuangan dan mengarahkan permasalahan keuangan ke arah positif maka semakin tinggi juga tingkat literasi keuangan mahasiswa karena dapat menganalisa permasalahan keuangan tersebut sebagai pengetahuan keuangan dasar dan pembelajaran di kemudian hari. Penelitian ini juga

didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Kartika et al. (2018) menyatakan bahwa antara kecerdasan emosional terhadap literasi keuangan arah hubungannya searah. Lalu menurut Dioskuri (2021) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional terhadap literasi keuangan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa, terdapat kesesuaian antara penelitian dengan teori yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kecerdasan emosional terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa.

## 2. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan

Berdasarkan hasil analisis temuan penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Literasi Keuangan terhadap Perencanaan keuangan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi angkatan 2020, 2021, dan 2022. Hasil penelitian ini melengkapi penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Yushita (2017), Mendari & Soejono (2019), dan Ningrum (2021) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan.

Berdasarkan hasil analisis deskripsi data temuan penelitian, literasi keuangan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi angkatan 2020, 2021, dan 2022 memiliki kecenderungan pada kategori tinggi. Dimana skor persentasenya tertingginya sebesar 82% pada indikator pengetahuan dasar keuangan dalam pengendalian keuangan mengenai mengeluarkan uang sesuai kebutuhan. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan “memastikan bahwa setiap pengeluaran keuangan dilakukan dengan pertimbangan yang matang dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya dimaksudkan agar uang yang tersedia digunakan dengan bijak dan tidak hanya dikeluarkan tanpa alasan yang jelas” (Brian et al., 2023). Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa mengeluarkan uang sesuai kebutuhan dengan bersikap bijak dalam pengeluaran keuangannya, agar sesuai dengan perencanaan keuangan yang telah ditetapkan sebelumnya. Sebagaimana teori yang dikemukakan oleh Mendari & Soejono (2019) menyatakan bahwa dalam prosesnya literasi keuangan membuat individu belajar bagaimana memperkuat keuangan dan memahami situasi keuangan dengan merencanakan keuangan, menanamkan rutinitas menabung, serta membuat keputusan keuangan yang benar. Adanya literasi keuangan akan membantu mahasiswa dalam mengatur perencanaan keuangan pribadi, sehingga mahasiswa tersebut bisa memaksimalkan nilai waktu uang dan manfaat yang diterima lebih besar dalam meningkatkan taraf kehidupan. (Yushita, 2017). Sejalan dengan penelitian tersebut, penelitian lain juga menyatakan

bahwa tingkat literasi keuangan dapat mempengaruhi pemahaman dan kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan (Ningrum, 2021).

Dengan memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi, membuat mahasiswa memahami situasi keuangan pribadi dan mengetahui bagaimana membuat keputusan keuangan yang benar. Terlebih dengan maraknya berbagai gejala masalah keuangan di masyarakat yang membawa berbagai dampak serius, mahasiswa harus dapat bersikap bijak dalam pengeluaran keuangannya. Sehingga hasil penelitian ini menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa maka akan semakin baik juga dalam perencanaan keuangannya. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesesuaian antara penelitian dan teori yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan mahasiswa.

### **3. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Perencanaan Keuangan**

Berdasarkan hasil analisis temuan penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kecerdasan Emosional terhadap Perencanaan keuangan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi angkatan 2020, 2021, dan 2022. Hasil penelitian ini melengkapi penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Pulungan et a. (2018) dan Sitorus et al., (2022) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kecerdasan emosional terhadap perencanaan keuangan.

Berdasarkan hasil analisis deskripsi data temuan penelitian, kecerdasan emosional mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi angkatan 2020, 2021, dan 2022 memiliki kecenderungan pada kategori tinggi. Dimana skor persentasenya tertingginya sebesar 89% pada indikator mengenali emosi orang lain atau empati dalam hal kemampuan menunjukkan kepedulian terhadap orang lain. Dalam hal ini mahasiswa memiliki kemampuan yang tinggi dalam kecerdasan emosionalnya terkait interaksi sosial melalui cara menunjukkan kepedulian dengan menjaga perasaan orang lain yang sedang terkena musibah masalah keuangan. Yang secara langsung kejadian yang menimpa orang lain terkait masalah keuangannya dapat membuat perencanaan keuangan mahasiswa menjadi lebih baik, karena peristiwa yang terjadi digunakan sebagai pembelajaran di kemudian hari dalam pengambilan keputusan terkait keuangan.

Sebagaimana teori dari Watson (2016) menyatakan bahwa kecerdasan emosional digunakan untuk menyelesaikan berbagai situasi dalam hidup diantaranya mengatur bagaimana berperilaku secara umum, interaksi sosial, kemampuan mengambil

keputusan dan kemampuan mengarahkan masalah atau situasi ke arah penyelesaian yang positif. Dalam hal ini apabila mahasiswa memiliki kecerdasan emosional yang tinggi yaitu dalam kemampuan mengenali perasaan dan mampu menguasai diri sehingga dapat merencanakan keuangannya dengan baik dan terarah, karena dalam interaksi sosialnya membuat mahasiswa mampu mengambil keputusan keuangan secara positif sehingga dapat membuat perencanaan keuangan yang baik melalui sikap bijaksana dalam pengeluaran keuangan. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam hal ini mahasiswa memiliki kemampuan yang tinggi dalam kecerdasan emosionalnya terkait interaksi sosialnya melalui cara menunjukkan kepedulian dengan menjaga perasaan orang lain yang sedang terkena musibah masalah keuangan. Yang secara langsung kejadian yang menimpa orang lain terkait masalah keuangannya dapat menjadi pembelajaran di kemudian hari dalam pengambilan keputusan terkait keuangan, sehingga mahasiswa dalam perencanaan keuangannya lebih mempertimbangkan dalam pengeluaran keuangannya.

Sebagaimana teori dari Goleman (Trismiyanto & Ardiansyah, 2020) yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional merupakan kemampuan untuk mengenali emosi diri sendiri dan orang lain, dan kemudian menggunakan informasi itu untuk memandu pikiran dan tindakan. Dalam hal ini apabila mahasiswa memiliki kecerdasan emosional yang tinggi yaitu dalam kemampuan mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain maka akan mampu menguasai diri sehingga dapat merencanakan keuangannya dengan baik dan terarah, karena dalam interaksi sosialnya membuat mahasiswa mampu mengambil keputusan keuangan secara positif sehingga dapat membuat perencanaan keuangan yang baik melalui sikap bijaksana dalam pengeluaran keuangan.

Dengan demikian, terbukti penelitian ini dapat menggenapi penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan oleh Pulungan et al. (2018) yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional memiliki pengaruh yang kuat dan nyata dalam mengubah perilaku keuangan mahasiswa, terutama terlihat dalam pengambilan keputusan ketika membelanjakan uang untuk kebutuhan sehari-hari. Lalu penelitian dari Sitorus et al. (2022) yang menyatakan bahwa dengan kecerdasan emosional dapat membantu memegang kedali emosional individual dalam menghasilkan perencanaan keuangan yang sehat. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesesuaian antara penelitian dan teori yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kecerdasan emosional terhadap perencanaan keuangan mahasiswa.

#### **4. Pengaruh Kecerdasan Emosional Melalui Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan**

Berdasarkan analisis hasil temuan penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kecerdasan emosional terhadap perencanaan keuangan melalui literasi keuangan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi angkatan 2020, 2021, dan 2022. Hal tersebut didukung melalui hasil temuan penelitian ini yang menerangkan bahwa kecerdasan emosional dan literasi keuangan memiliki kecenderungan pada kategori tinggi dan perencanaan keuangan pada kategori baik.

Dalam kecerdasan emosional melalui rasa empati yang tinggi terkait permasalahan keuangan yang dihadapi oleh orang lain, secara langsung mempengaruhi pola pikir keuangan mahasiswa bagaimana mengambil keputusan terkait keuangan dan kemampuan mengarahkan masalah keuangan ke arah yang positif sebagai pembelajaran di kemudian hari. Hasil temuan tersebut juga sesuai dengan teori yang dicetuskan oleh Watson (2016) yang menerangkan bahwa kecerdasan emosional merupakan kemampuan mengambil keputusan dan kemampuan mengarahkan masalah atau situasi ke arah penyelesaian yang positif.

Sehingga melalui situasi tersebut terdapat peningkatan literasi keuangan dalam diri mahasiswa terkait pengendalian kegiatan keuangan dalam hal mempertimbangkan pengeluaran keuangannya. Sehingga dari pertimbangan keputusan keuangan dalam pengeluaran keuangan membuat mahasiswa dapat merencanakan keuangannya dengan lebih optimal karena setiap pengeluaran keuangan dilakukan dengan pertimbangan yang matang. Hal ini sesuai dengan teori yang menerangkan bahwa setiap pengeluaran keuangan dilakukan dengan pertimbangan yang matang dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya dimaksudkan agar uang yang tersedia digunakan dengan bijak dan tidak hanya dikeluarkan tanpa alasan yang jelas (Brian et al, 2023:36).

Selanjutnya menurut Financial Planning Standard Board (FPSB) (Kartika et al., 2018) jika seseorang ingin mencapai tujuan keuangan maka diperlukan proses perencanaan keuangan yang baik dan terencana sehingga dalam mengendalikan keuangan secara bijak, rasional dan logis serta tidak emosional yang dilatarbelakangi oleh kemampuan meningkatkan literasi keuangan. Literasi keuangan dapat membuat seseorang bersikap rasional dalam mengambil keputusan keuangan (Sholeh, 2019).

Variabel kecerdasan emosional dapat secara langsung mempengaruhi perencanaan keuangan tetapi juga dapat secara tidak langsung melalui literasi

keuangan dalam mempengaruhi perencanaan keuangan. Namun, pengaruh tidak langsungnya ini lebih besar daripada pengaruh langsungnya. Dengan kata lain, kecerdasan emosional yang tinggi dalam kemampuan mengambil keputusan keuangan dan mengarahkan permasalahan keuangan ke arah positif maka semakin tinggi juga tingkat literasi keuangan mahasiswa karena dapat menganalisa permasalahan keuangan tersebut sebagai pengetahuan keuangan dasar dan pembelajaran di kemudian hari. Sehingga apabila tingkat literasi keuangan mahasiswa semakin tinggi akan membuat mahasiswa memahami situasi keuangan pribadi dan mengetahui bagaimana membuat keputusan keuangan yang benar maka perencanaan keuangan mahasiswa pun akan semakin baik. Yang ditandai dengan bagaimana mengeluarkan uang sesuai kebutuhan dengan bersikap bijak dalam pengeluaran keuangannya. Berdasarkan penjelasan ini disimpulkan bahwa penelitian dan teori mendukung terhadap hasil penelitian yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh terhadap perencanaan keuangan melalui literasi keuangan.

#### **4. SIMPULAN**

Kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut: 1. kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi. 2. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi. 3. Kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi. 4. Kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan melalui literasi keuangan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi. Dan melalui penelitian ini, penulis menemukan bahwa besarnya kontribusi pengaruh tidak langsung yaitu sebesar 40% lebih besar dari pengaruh langsungnya yaitu sebesar 28,6%. Hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi dan menunjang kajian pemikiran baru pada dunia akademik mengenai pengaruh kecerdasan emosional terhadap literasi keuangan serta implikasinya terhadap perencanaan keuangan mahasiswa. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan tambahan variabel lain seperti sikap keuangan, dimana sikap keuangan ini merupakan suatu kedisiplinan tentang cara menontrol keuangan yang benar sehingga nantinya dapat melengkapi model yang mempengaruhi perencanaan keuangan selain variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini. Sehingga dapat hasil penelitian dapat lebih signifikan dalam memberikan pengaruh terhadap perencanaan keuangan.

## REFERENSI

- Afandy, C., & Niangsih, F. F. (2020). Literasi Keuangan Dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Provinsi Bengkulu. *The Manager Review Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 2(2), 68–98. <https://doi.org/https://doi.org/10.33369/mr.2.2.68-98>
- Amelia, S. R., & Hasibuan, R. R. (2022). Determinasi Financial Literacy dan Penggunaan Fintech terhadap Peningkatan Produktivitas UMKM Purbalingga Dimasa Pandemi Covid-19. *Pekobis : Jurnal Pendidikan, Ekonomi, dan Bisnis*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.32493/pekobis.v7i1.p1-11.20264>
- Djaali, H. (2020). *Metodologi penelitian kuantitatif* (Bunga Sari Fatmawati (ed.); 1 ed.). Bumi Aksara.
- Herdiawanto, H., & Hamdayama, J. (2021). *Dasar-dasar penelitian sosial* (1 ed.). Kencana.
- Kadji, Y. (2016). *Metode penelitian ilmu administrasi* (1 ed.). Deepublish.
- Kartika, I. S., Ratnawati, T., & Rahmiyati, N. (2018). Pengaruh financial behavior, spiritual quotient, emotional quotient, financial planning, financial inclusion terhadap financial literation dan financial quotient. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 3(1), 607–622. <https://doi.org/10.1234/jeb17.v3i01.1347>
- Mendari, A. S., & Soejono, F. (2019). Hubungan Tingkat Literasi dan Perencanaan Keuangan. *Modus Journals*, 31(2), 227–240.
- Ningrum, H. A. D. (2021). *Faktor yang memengaruhi personal financial planning pada masyarakat kota kediri*. 9(2), 359–372. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p359-372>
- Pulungan, D. R., Koto, M., & Syahfitri, L. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Seminar Nasional Royal (SENAR)*, 9986(September), 401–406.
- Sholeh, B. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. *Pekobis : Jurnal Pendidikan, Ekonomi, dan Bisnis*, 4(2), 57. <https://doi.org/10.32493/pekobis.v4i2.p57-67.4306>
- Sitorus, R. R., Tambun, S., & Cahyati, E. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan kecerdasan intelectual terhadap perencanaan keuangan dengan kecerdasan emosional sebagai pemoderasi. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 1(2), 57–65. <http://ulilalbabinstitute.com/index.php/J-CEKI/article/view/123>
- Sobaya, S., Hidayanto, M. F., & Safitri, J. (2016). Pengaruh literasi keuangan dan lingkungan sosial terhadap perencanaan keuangan pegawai di universitas islam indonesia Yogyakarta. *MADANIA*, 20(1), 115–128.

- <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29300/madania.v20i1.90>
- Sudaryono. (2018). *Metodologi penelitian* (2 ed.). Rajawali Pers.
- Trismiyanto, H. H., & Ardiansyah, I. (2020). *Pengaruh kecerdasan intelektual, dan kecerdasan emosional terhadap kinerja pelaku usaha kecil di kota bandung.* 1, 14–28.  
<https://jurnal2.unfari.ac.id/index.php/karismapro/article/view/76/65>
- Yushita, A. N. (2017). Pentinya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *Nominal :Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, VI, 15.